



## **Pengaruh Kewibawaan Guru PAI Terhadap Minat Belajar Peserta Didik di SMP BP Al-Masthuriyah Sukabumi**

**Shalma Nabila Faujiani**

STAI Al-Masthuriyah, Sukabumi, Indonesia

[nabila.shalma@gmail.com](mailto:nabila.shalma@gmail.com)

**Rusman Nurdiansyah**

STAI Al-Masthuriyah, Sukabumi, Indonesia

[rusmannurdiansyah@staialmasthuriyah.ac.id](mailto:rusmannurdiansyah@staialmasthuriyah.ac.id)

**Correspondence E-mail** ([nabila.shalma@gmail.com](mailto:nabila.shalma@gmail.com))

*Received: 2023-03-01; Accepted: 2023-03-15; Published: 2023-04-20*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan 1) Untuk mengetahui Kewibawaan guru PAI di SMP BP Al-Masthuriyah Sukabumi. 2) Untuk mengetahui minat belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMP BP Al-Masthuriyah Sukabumi. 3) Untuk mengetahui pengaruh kewibawaan guru terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMP BP Al-Masthuriyah Sukabumi. Metode penelitian ini menggunakan kuantitatif korelasional yang bersifat *ex post facto*. Sampel dalam penelitian ini yakni 104 responden. Hasil studi ini menunjukkan bahwa kewibawaan guru PAI berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar peserta didik. Hal ini diperoleh dari hasil statistik uji regresi dengan nilai *t* hitung sebesar 2.056 dengan nilai signifikansi sebesar 0,042 lebih kecil dari 0,05 dan koefisien regresi mempunyai nilai sebesar 171, maka hipotesis penelitian ini terbukti yaitu “Kewibawaan guru PAI terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar peserta didik di SMP BP Al-Masthuriyah Sukabumi. Keterbatasan penelitian ini adalah masih banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa di SMP BP Al-Masthuriyah tetapi tidak diteliti di penelitian ini, seperti motivasi belajar, fasilitas sekolah dan persepsi peserta didik. Variabel-variabel tersebut disarankan untuk diteliti pada penelitian selanjutnya. Orisinalitas penelitian ini adalah belum ada penelitian sebelumnya yang mengidentifikasi motivasi kerja dan faktor-faktor yang mempengaruhinya seperti kewibawaan guru di SMP BP Al-Masthuriyah.

**Kata Kunci:** Kewibawaan Guru, Minat Belajar

**Abstract**

*This study aims to 1) determine the teacher credibility of Islamic Religious Education (PAI) teachers at SMP BP Al-Masthuriyah Sukabumi, 2) identify the students' interest in learning PAI at SMP BP Al-Masthuriyah Sukabumi, and 3) examine the influence of teacher credibility on students' interest in learning PAI at SMP BP Al-Masthuriyah Sukabumi. This research utilized a quantitative correlational method with an ex post facto design. The sample consisted of 104 respondents. The results of this study demonstrate that teacher credibility has a positive and significant influence on students' interest in learning. This conclusion is supported by the regression analysis, which yielded a t-value of 2.056 with a significance value of 0.042, which is smaller than 0.05. The regression coefficient also had a value of 171. Therefore, the research hypothesis, "Teacher credibility of PAI has a positive and significant influence on students' interest in learning at SMP BP Al-Masthuriyah Sukabumi," is confirmed. The limitations of this study include the exclusion of other variables that could affect students' interest in learning at SMP BP Al-Masthuriyah, such as learning motivation, school facilities, and student perceptions. These variables are recommended for further investigation in future research. The novelty of this study lies in the fact that no previous research has identified teacher credibility and its influence on students' interest in learning at SMP BP Al-Masthuriyah.*

**Keywords:** *Teacher Credibility, Interest in Learning*

**A. Pendahuluan**

Guru merupakan pendidik yang mempunyai syarat utama yaitu bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berilmu, sehat jasmani, serta mempunyai akhlak mulia (Anwar & Umam, 2020). Salah satu nilai akhlak yang harus dimiliki oleh seorang guru yaitu kewibawaan (Zakiah, 2005). Oleh sebab itu kewibawaan guru mempunyai pengaruh terhadap minat belajar peserta didik dalam proses pembelajaran (Walid & Taba, 2022). Karena perilaku seorang pendidik harus mencerminkan akhlak yang terpuji baik secara lisan maupun tindakan, sebab perilaku tersebut pasti akan dicontoh oleh peserta didiknya. Kewibawaan guru berpengaruh secara langsung terhadap minat belajar peserta didik hal tersebut di pengaruhi oleh faktor internal yang muncul dari diri peserta didik sendiri seperti aktif dalam mengikuti pembelajaran yang menyenangkan. Kemudian dorongan dari faktor eksternal yaitu dukungan keluarga atau lingkungan sekolah. (Muliani & Arusman, 2022).

Dalam konteks minat belajar secara psikologis merupakan dorongan individu dalam memberikan stimulus pada suatu kegiatan untuk mencapai tujuan dan hasil yang diinginkan. Menurut (Huda, 2018) minat merupakan kecenderungan dan antusiasme yang tinggi atau keinginan yang kuat terhadap sesuatu. Minat ini erat kaitannya dengan perasaan, terutama perasaan senang, sehingga dapat dikatakan bahwa minat timbul karena adanya sikap senang terhadap sesuatu. Seseorang yang memiliki minat pada suatu hal menunjukkan

bahwa mereka merasa senang terhadap hal tersebut. Minat belajar dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal merujuk pada hal-hal yang berasal dari dalam diri peserta didik dan dapat mempengaruhi minat belajar. Beberapa faktor internal tersebut yaitu; pengetahuan, motivasi dan perhatian (Nisa et al., 2022), 2021). Kemudian, pengaruh pada faktor eksternal mengarah kepada pengaruh peserta didik terhadap minat belajar. Beberapa faktor eksternal tersebut meliputi dukungan semangat dari orang tua, dukungan semangat dari guru, ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai, serta kondisi lingkungan (Sugianto & Ulfah, 2020). Oleh sebab itu, antara guru dan peserta didik harus berinteraksi dan aktif dalam pendidikan, sebab tidak mungkin terjadi interaksi pendidikan jika hanya satu elemen yang aktif. Aktif dalam arti sikap, mentalitas, dan tindakan. Dalam sistem pengajaran dengan pendekatan keterampilan proses, siswa harus lebih aktif daripada guru. Guru hanya bertindak sebagai fasilitator dan motivator (Amiruddin et al., 2021).

Dalam konteks kewibawaan guru merupakan hal yang sangat penting bagi dunia pendidikan. Seorang melalui kewibawaannya harus menunjukkan keseriusan, kekuatan, dan memiliki kemampuan untuk memberikan kesan dan pengaruh (Rowiya & Natuna, 2022). Selain itu, kewibawaan juga membuat para peserta didik menerima nilai-nilai dan norma-norma kehidupan, seperti yang disampaikan oleh (Purwanto, 2019) bahwa kewibawaan seorang guru harus diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari sebab hal tersebut sangat berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik. Teori nya Langeveld (van Manen & van Manen, 2020) yang mengungkapkan bahwa ada tiga pilar kewibawaan yang penting untuk memelihara dan mengembangkannya, yaitu rasa percaya, cinta, dan keahlian dalam mendidik. Kewibawaan ini dibangun dengan dasar cinta yang tulus terhadap anak didik, melakukan tindakan yang sesuai dengan kebutuhan mereka, dan memiliki dedikasi yang kuat kepada anak didik, bukan semata-mata untuk kebutuhan pendidik.

Terdapat beberapa hasil riset yang berkaitan dengan tema penelitian ini yaitu (Niswah, 2019) penelitian tersebut ditunjukkan dengan hipotesis yang menyatakan ada pengaruh antara kewibawaan guru terhadap minat belajar PAI pada peserta didik di SMP Negeri 4 Tulungagung. Penelitian serupa dilakukan oleh (Saputra, 2017) hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kewibawaan guru terhadap minat belajar peserta didik kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Al-Falah. Kemudian riset yang dilakukan oleh Nurrohman (2018) hasil penelitian tersebut mempunyai pengaruh kewibawaan guru pendidikan Agama Islam terhadap Karakter Siswa MAN 1 Lampung Timur.

Berdasarkan beberapa riset terdahulu diketahui bahwa kewibawaan mempunyai pengaruh terhadap minat belajar peserta didik. Sebab kewibawaan merupakan salah satu bagian dari kompetensi kepribadian. Oleh karena itu

kewibawaan menjadi sangat penting dan harus terintegrasi dalam diri seorang guru (Pidria et al., 2023). Minat menurut Wardan (2022) diartikan sebagai rasa lebih suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Guru yang berwibawa berarti guru yang dapat membuat peserta didiknya terpengaruhi oleh tutur katanya, patuh kepada nasehatnya, dan mampu menjadi magnet bagi peserta didiknya, sehingga tekun menyimak pelajarannya (Budiana, 2022).

Pada dasarnya studi ini bertujuan mengkaji pengaruh kewibawaan guru PAI terhadap minat belajar peserta didik di SMP BP Al-Masthuriyah. Secara khusus, rumusan masalah dalam studi ini yaitu bagaimana pengaruh kewibawaan guru PAI terhadap minat belajar peserta didik di SMP BP Al-Masthuriyah. Studi ini dilakukan terhadap 104 responden yang berada di lingkungan SMP BP Al-Masthuriyah. Melalui studi ini, penulis berharap mampu memahami bagaimana pengaruh kewibawaan guru PAI terhadap minat belajar peserta didik.

## **B. Metode**

Studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode survey kemudian analisis data menggunakan metode regresi berganda dengan menggunakan program SPSS. Subjek responden dalam studi ini adalah peserta didik yang terdapat di lingkungan SMP BP Al-Masthuriyah yang berjumlah 104 responden. Sumber data dalam penelitian mencakup: (1) sumber data primer atau sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul informasi atau peneliti; dan (2) sumber data sekunder atau sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner yang disebarakan kepada 104 responden di lingkungan SMP BP Al-Masthuriyah.

## **C. Hasil dan Pembahasan**

### **1. Hasil Penelitian**

#### **a. Deskripsi Data Minat Belajar**

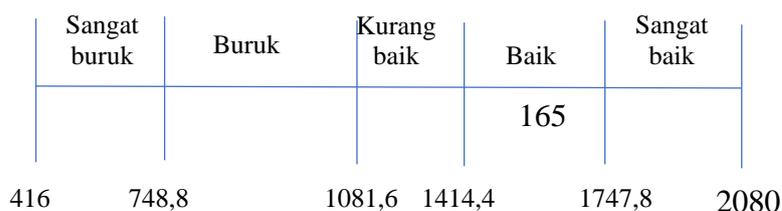
Untuk mengetahui tingkat signifikan dan pengaruh variabel minat belajar peserta didik, peneliti akan mengukur minat belajar terhadap indikator datang ke sekolah tepat waktu dan pandai bertanya.

Tabel 1. Tanggapan Responden Terhadap Indikator Datang ke sekolah tepat waktu dan Pandai bertanya

No	Item Pertanyaan	Skor Jawaban					Skor
		5	4	3	2	1	
1	Y. Item 1	16	64	24	0	0	408
2	Y. I 2	20	52	20	12	0	392
3	Y. I 3	29	58	17	0	0	428
4	Y. I 4	28	56	20	0	0	424
	Skor Aktual						1652
	kor ideal : 5 x 4 x 104						2080

Berdasarkan hasil di atas maka dibuatlah pengkategorian untuk indikator Menguasai norma-norma Pendidikan dan Disiplin dalam menyiapkan perangkat pembelajaran dengan 5 kategori yaitu sangat buruk, buruk, kurang baik, baik, sangat baik. Skor terendah untuk indikator tersebut adalah 4 jumlah pertanyaan x 1 nilai skor terendah x 104 responden = 416. Skor tertinggi adalah 4 jumlah pertanyaan x 5 skor tertinggi x 104 responden = 2080. Jadi intervalnya total range yaitu skor tertinggi – skor terendah lalu dibagi interval berdasarkan nilai skor 5 (jumlah skor) hasilnya adalah 332,8.

Gambar 1. Pengkatagorian Indikator Menguasai norma-norma Pendidikan dan Disiplin dalam menyiapkan perangkat pembelajaran



Berdasarkan pengkategorian di atas dengan nilai 1652 berada di kategori baik. Jadi dapat di simpulkan bahwa tanggapan responden pada indikator tersebut masuk dalam kategori baik.

### b. Deskripsi Data Kewibawaan Guru Variabel X

Untuk mengetahui tingkat signifikan dan pengaruh variabel kewibawaan guru PAI di SMP BP Al-Masthuriyah Sukabumi, peneliti akan mengukur kewibawaan guru terhadap indikator menguasai

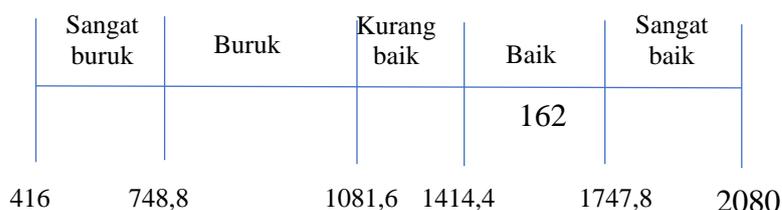
norma-norma Pendidikan dan disiplin dalam menyiapkan perangkat pembelajaran.

Tabel 2. Tanggapan Responden Terhadap Indikator Menguasai Norma-Norma Pendidikan dan Disiplin dalam menyiapkan perangkat pembelajaran

No	Item Pertanyaan	Skor Jawaban					Skor
		5	4	3	2	1	
1	Y. Item 2	28	44	32	0	0	412
2	Y. I 3	20	64	20	0	0	416
3	Y. I 4	20	48	36	0	0	400
4	Y. I 5	12	68	16	8	0	396
	Skor Aktual						1624
	Skor ideal : $5 \times$ $4 \times 104$						2080

Berdasarkan hasil pengkategorian di atas dengan 5 kategori yaitu sangat buruk, buruk, kurang baik, baik, sangat baik. Skor terendah untuk indikator tersebut adalah 4 jumlah pertanyaan  $\times$  1 nilai skor terendah  $\times$  104 responden = 416. Skor tertinggi adalah 4 jumlah pertanyaan  $\times$  5 skor tertinggi  $\times$  104 responden = 2080. Jadi intervalnya total range yaitu skor tertinggi – skor terendah lalu dibagi interval berdasarkan nilai skor 5 (jumlah skor) hasilnya adalah 332,8.

Gambar 2. Pengkategorian Indikator Menguasai norma-norma Pendidikan dan Disiplin dalam menyiapkan perangkat pembelajaran



Jika dilihat dalam pengkategorian di atas dengan nilai 1624 berada di kategori baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden pada indikator tersebut masuk dalam kategori baik.

### c. Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel X secara parsial dalam menerangkan variasi variabel Y. Berikut hasil uji t yang telah dilakukan:

Tabel 3. Hasil Uji Parsial

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	88.738	9.619		9.226	.000
Xwibawa	-.171	.083	-.200	-2.056	.042

a. Dependent Variable: Yminat

Hasil uji t variabel Y kewibawaan guru terhadap variabel X minat belajar memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,042 lebih kecil dari 0,05. Sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Maka demikian hipotesis yang menyatakan bahwa “Kewibawaan guru PAI terdapat pengaruh terhadap minat belajar peserta didik”. Diterima.

#### d. Uji F (Uji Simultan)

Uji F Digunakan untuk mengetahui apakah variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Hasil uji F sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji F (Simulan)

Model	ANOVA <sup>a</sup>			F	Sig.
	Sum of Squares	Df	Mean Square		
1 Regression	399.516	1	399.516	4.228	.042 <sup>b</sup>
Residual	9638.137	102	94.492		
Total	10037.654	103			

a. Dependent Variable: Yminat  
b. Predictors: (Constant), Xwibawa

Hasil *output* pada tabel Anova di atas menunjukkan bahwa variabel X memiliki nilai F hitung sebesar 4,228 dengan nilai Sig. 0,042. Dan nilai Sig. pada variabel X lebih besar dari nilai signifikansi sebesar  $0,042 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa kewibawaan guru PAI terdapat pengaruh terhadap minat belajar peserta didik.

#### e. Koefisien Determinasi

Koefisien determinan dilakukan dengan tujuan untuk mengukur kontribusi variabel X terhadap variabel Y. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu.

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>				
Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.200 <sup>a</sup>	.040	.030	9.72068

a. Predictors: (Constant), Xwibawa  
b. Dependent Variable: Yminat

Tabel di atas menunjukkan perolehan nilai *Adjusted R squer* (R2) sebesar 0,040 = 40%. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Y terdapat kontribusi sebesar 40% terhadap variabel X. Sisanya sebesar 60% dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain.

## 2. Pembahasan

Hasil pengujian statistik yang dilakukan menunjukkan bahwa kewibawaan guru berpengaruh langsung terhadap minat belajar peserta didik, tapi juga mendapatkan penguatan dalam hubungan simultan pengaruh keduanya. Hasil ini dapat diartikan bahwa jajaran manajemen atau pengurus SMP BP Al-Masthuriyah dapat meningkatkan kewibawaan guru dengan cara meningkatkan minat belajar.

Studi ini menunjukkan bahwa minat belajar peserta didik dipengaruhi oleh kewibawaan guru. Hasil ini juga memvalidasi beberapa riset sebelumnya yang menunjukkan bahwa kewibawaan guru pengaruh terhadap minat belajar peserta didik (Muliani & Arusman, 2022; Nisa et al., 2022; NISWAH, 2019; Nurrohman, 2018; Pidria et al., 2023; Walid & Taba, 2022).

Meski demikian, adanya pengaruh yang cukup signifikan dari faktor-faktor atau variabel-variabel lain minat belajar peserta didik yang tidak dilibatkan dalam studi ini menjadi keterbatasan tertentu yang membutuhkan studi lanjutan. Sampel yang dijadikan penelitian yakni 104 responden di SMP BP Al-Masthuriyah juga menjadi catatan lainnya yang harus diperhatikan, karena hal tersebut juga berdampak pada reliabilitas hasil studi yang dilakukan. Namun demikian, dalam konteks SMP BP Al-Masthuriyah hasil ini menegaskan pentingnya kewibawaan guru untuk peningkatan minat belajar peserta didik dalam menjalankan kewajibannya di sekolah.

## D. Kesimpulan

Hasil studi ini menunjukkan bahwa kewibawaan guru PAI berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar peserta didik. Hal ini diperoleh dari hasil statistik uji regresi dengan nilai  $t$  hitung sebesar 2.056 dengan nilai signifikansi sebesar 0,042 lebih kecil dari 0,05 dan koefisien regresi mempunyai nilai sebesar 171, maka hipotesis penelitian ini terbukti yaitu “Kewibawaan guru PAI terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar peserta didik di SMP BP Al-Masthuriyah Sukabumi.

### Daftar Pustaka

- Amiruddin, A., Nurdin, N., & Ali, M. (2021). Islamic Education Teacher Communication Strategy in Increasing Students 'Learning Interest. *International Journal Of Contemporary Islamic Education*, 3(1). <https://doi.org/10.24239/ijcied.vol3.iss1.31>
- Anwar, S., & Umam, H. (2020). Transformative Education: Emphasizing 21st Century Skills and Competencies in The Independent Learning Curriculum. *AIM: Journal of Islamic Education Management*, 1(1), 1–16.
- Budiana, I. (2022). Menjadi Guru Profesional di Era Digital. *JIEBAR: Journal of Islamic Education: Basic and Applied Research*, 2(2), 144–161.
- Huda, M. (2018). Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran: isu-isu metodis dan paradigmatik. *Jogjakarta: Pustaka Belajar*.
- Muliani, R. D. M. R. D., & Arusman, A. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik. *Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 133–139.
- Nisa, H. U., Nurbaeti, R. U., & Budiana, N. (2022). Pengaruh Minat Belajar Peserta Didik terhadap Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Masa Pandemi Covid 19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 1528–1535.
- NISWAH, K. (2019). Pengaruh Kewibawaan Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Negeri 4 Tulungagung Tahun Pelajaran 2017/2018.
- Nurrohman, W. (2018). Pengaruh Kewibawaan Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Minat Belajar Siswa Dimadrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Lampung Timur. IAIN Metro.
- Pidria, L., Ayu, N. G. S. N., & Qairani, Z. (2023). Pengaruh Kewibawaan Pendidik terhadap Peserta Didik dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 17(1), 1–15.
- Purwanto. (2019). *Teori dan Praktik Manajemen Pendidikan*. Pustaka Pelajar.
- Rowiya, N., & Natuna, D. A. (2022). Kewibawaan Guru Profesional Dalam Pembelajaran Era Digital. *Seminar Nasional Ilmu Terapan*, 6(1), T11–T11.
- Saputra, I. (2017). Pengaruh Kewibawaan Guru terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Al-Falah Kecamatan Bone-Bone Kabupaten Luwu Utara.

Universitas Islam Negeri Makassar.

- Sugianto, A., & Ulfah, N. (2020). Construing the Challenges and Opportunities of Intercultural Language Teaching Amid Covid-19 Pandemic: English Teachers' Voices. *Journal of English Language Teaching and Linguistics*, 5(3). <https://doi.org/10.21462/jeltl.v5i3.454>
- van Manen, M., & van Manen, M. (2020). Martinus J. Langeveld. In *Classic Writings for a Phenomenology of Practice* (hal. 94–101). Routledge.
- Walid, A., & Taba, Y. (2022). Pengaruh Kepribadian dan Kewibawaan Guru Terhadap Kerajinan Belajar Siswa. *Al-Irsyad: Journal of Education Science*, 1(2), 89–107.
- Wardan, K. (2022). *Psikologi Pendidikan (Konsep Dasar, Teori, dan Implikasinya dalam Pembelajaran)*. CV Literasi Nusantara Abadi.
- Zakiah, K. (2005). *Penelitian Etnografi Komunikasi : Tipe dan Metode*. 56, 181–188.